

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013: 7) memaparkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak diubah dalam bentuk simbol atau bilangan.

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati dan juga penelitian yang sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan atau berdasarkan fakta dilapangan. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata/kalimat maupun gambar (bukan angka-angka). Data-data ini berupa naskah wawancara, foto, dan dokumen-dokumen resmi.

B. Metode atau Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal

tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2013 : 2).

Metode ini menggunakan metode *action research* merupakan salah satu bentuk rancangan peneliti dalam penelitian, dalam penelitian tindakan peneliti mendeskripsikan, menginterpretasi dan menjelaskan sesuatu situasi pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan dengan tujuan perbaikan. Metode *action research* bertujuan untuk memberikan kontribusi baik pada tataran praktis kepedulian terhadap masalah keseharian didalam kelas. Beberapa karakteristik membedakan *action research* dengan tipe-tipe penelitian lain. Yang utama *action research* fokus pada peran orang yang terlibat sekaligus menjadi peneliti dengan cara menggunakan metode yang sesuai dalam meningkatkan penerapan yang telah dipelajari.

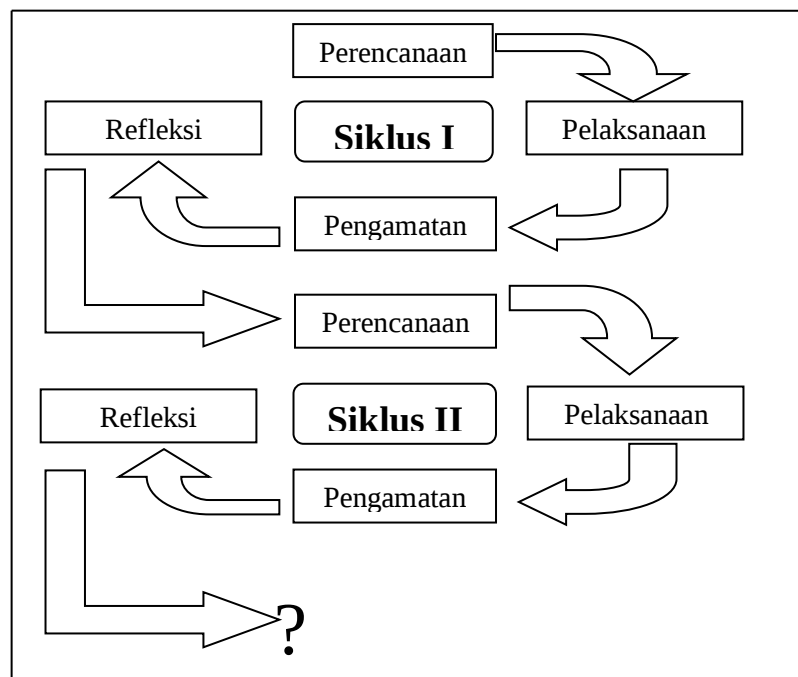
2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga partisipasi belajar siswa menjadi meningkat.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim di lalui, yaitu perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*) dan Refleksi (*Reflecting*). Adapun model dan penjelasan untuk masing-

masing tahap Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto, dkk. Dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

Menurut Arikunto, dkk. Dapat di lihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1 siklus I dan II
Model Tahapan-Tahapan Pelaksanaan PTK
(Suharsimi Arikunto, dkk, 2014: 16)

Penjelasan dari tahapan siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

Siklus I:

a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Menganalisis dan merumuskan masalah
- 3) Menata kursi yaitu laki-laki dengan laki-laki begitu juga dengan perempuan dengan perempuan

- 4) Merancang model pembelajaran *Fan-N-Pick*
- 5) Mendiskusikan penerapan model *Fan-N-Pick*
- 6) Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Kat *Fan-N-Pick*, kartu Pengenal Siswa, Struktur *Fan-N-Pick*, Kriteria Penilaian, Alat Evaluasi)
- 7) Menyusun kelompok belajar siswa
- 8) Merencanakan tugas kelompok.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ini merupakan tahap dimana proses penelitian dilaksanakan. Kegiatan tahap pelaksanaan yaitu:

- 1) Melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan
- 2) Menerapkan model pembelajaran *Fan-N-Pick*
- 3) Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dan siswa).
- 4) Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan.
- 5) Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahap tindakan.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Dalam kegiatan pengamatan tindakan, hal yang diamati adalah proses atau kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Fan-N-Pick*. Adapun aspek yang diamati diantaranya

adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan keterampilan social siswa. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis kegiatan atau aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

1. Merefleksi proses pembelajaran menggunakan model *Fan-N-Pick* dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa.
2. Merefleksi keterampilan social siswa pada penerapan model *Fan-N-Pick*.
3. Menelaah dan mengevaluasi Keterampilan Sosial siswa pembelajaran pada siklus I, kriteria ketuntasan pada penelitian ini yaitu jika ketuntasan rata-rata kelas 70 dengan ketuntasan klasikal 85%.

Jika kriteria ketuntasan telah terpenuhi maka siklus akan berhenti, jika belum akan dilanjutkan ke siklus berikutnya sampai memperoleh kriteria ketuntasan yang peneliti tetapkan.

Siklus II:

a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Menganalisis dan merumuskan masalah
- 3) Menata kursi perpasangan laki-laki dengan perempuan

- 4) Merancang model pembelajaran *Fan-N-Pick*
- 5) Mendiskusikan penerapan model *Fan-N-Pick*
- 9) Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Kat *Fan-N-Pick*, Kartu Pengenal Siswa, Struktur *Fan-N-Pick*, Kriteria Penilaian, Alat Evaluasi)
- 6) Menyusun kelompok belajar siswa
- 7) Merencanakan tugas kelompok.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ini merupakan tahap dimana proses penelitian dilaksanakan. Kegiatan tahap pelaksanaan yaitu:

- 1) Melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan
- 2) Menerapkan model pembelajaran *Fan-N-Pick*
- 3) Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dan siswa).
- 4) Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan.
- 5) Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahap tindakan.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Dalam kegiatan pengamatan tindakan, hal yang diamati adalah proses atau kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Fan-N-Pick*. Adapun aspek yang diamati diantaranya

adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan keterampilan social siswa. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis kegiatan atau aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

1. Merefleksi proses pembelajaran menggunakan model *Fan-N-Pick* dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa.
2. Merefleksi keterampilan sosial siswa pada penerapan model *Fan-N-Pick*.
3. Menelaah dan mengevaluasi keterampilan sosial siswa pembelajaran pada siklus I, kriteria ketuntasan pada penelitian ini yaitu jika ketuntasan rata-rata kelas 70 dengan ketuntasan klasikal 85%.

Jika kriteria ketuntasan telah terpenuhi maka siklus akan berhenti, jika belum akan dilanjutkan ke siklus berikutnya sampai memperoleh kriteria ketuntasan yang peneliti tetapkan. Pelaksanaan siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I. Prosedur yang dilaksanakan dan materi yang diajarkan pada siklus II tetap sama dengan siklus I. Namun ada sedikit perubahan dan perbaikan baik dalam pengimplementasi model yang diterapkan maupun instrumen penilaian yang digunakan.

Sehingga dengan adanya perubahan dan perbaikan tersebut, kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I tidak terulang pada siklus berikutnya. Sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian, sehingga peneliti dapat melihat fakta-fakta yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Keberak, terletak di Desa Nanga Keberak, Kecamatan Belimbing Hulu, Kabupaten Melawi. Subjeknya adalah siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Keberak, berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan. Alasan peneliti memilih kelas IV adalah berdasarkan hasil observasi terdahulu pada tanggal 22 September 2021 bahwa terdapat masalah hasil belajar dan keterampilan social siswa kelas IV yang masih rendah pada tahun 2021/2022. Lokasi SDN 1 Keberak dapat dilihat dari denah di bawah ini.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

a. Data Penelitian

Data penelitian adalah informasi yang akan diolah yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, Menurut Sugiyono (2013:3) data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.

b. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, sumber data yang terbagi atas dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung seperti: data yang diperoleh dari responden melalui tes, observasi atau data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tertulis melalui buku-buku referensi berupa pengertian dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Tabel 3.1 data dan sumber data

No	Data	Jenis data	Sumber data
1.	Data primer	1. Penggunaan model pembelajaran <i>Fan-N-Pick</i>	Guru dan siswa
		2. Peningkatan keterampilan sosial siswa	Siswa
		3. Peningkatan hasil belajar siswa	Siswa
		4. Respon siswa terhadap model pembelajaran <i>Fan-N-Pick</i>	Siswa
2.	Data sekunder	1. Data dan buku referensi	Kepala sekolah dan TU
		2. Pengamatan langsung	Denah sekolah

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan proses pencarian data yang sangat akurat dalam sebuah penelitian karena peneliti melihat langsung kepada objek penelitian karena dengan pancaindera kita sendiri dapat mengamati objek-objek disekitar kita (Sugiyono, 2012:309).

b. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran di gunakan untuk melihat secara kuantitas kemampuan siswa setelah melalui proses belajar. Fungsi sebagai alat pengukuran sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami proses belajar serta melihat adanya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Fan-N-Pick*

c. Teknik Komunikasi Tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan alat daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden digunakan untuk melihat secara kuantitas respon siswa terhadap model pembelajaran *Fan-N-Pick*. Fungsi teknik komunikasi tidak langsung dalam penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana respon siswa terhadap model pembelajaran *Fan-N-Pick* pada Tema 7 Sub Tema 1 siswa Kelas IV. Angka-angka yang didapatkan

di dalam hasil komunikasi tidak langsung ini dipaparkan secara kualitatif.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah terjadi ataupun sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya (Sugiyono, 2013: 240). Dokumentasi ini merupakan teknik pelengkap antara teknik komunikasi dan teknik observasi.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi Langsung

Lembar observasi yang digunakan yaitu sebagai alat pengumpulan data, pada lembar observasi digunakan untuk melihat dan mengamati semua masalah yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk guru dan siswa terutama untuk mengetahui peningkatan keterampilan sosial siswa dan penggunaan model pembelajaran *Fan-N-Pick* di dalam kelas. Skala yang digunakan oleh peneliti dalam lembar observasi adalah skala rating grafik. Menurut Sukardi (2015:152) skala ranting grafik yaitu skala rating yang memberikan kesempatan kepada para peneliti dengan cara mudah memberikan tanda check (✓) pada titik titik yang tepat pada garis horizontal yang menunjukkan tentang tingkah laku. Observasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh

pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

b. Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar tes merupakan alat pengumpulan data yang berupa soal-soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran sampai dimana pemahaman mereka. Lembar tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa di dalam kelas. Soal tes yang digunakan peneliti berupa pilihan ganda.

c. Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, dan dari hasil angket tersebut selanjutnya akan diukur menggunakan skala Guttman menurut teorinya Sugiyono (2013:142). Skala Guttman dapat di buat dalam pilihan ganda, juga dapat di buat dalam bentuk checklis. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi 1 terendah nol. Misalnya untuk menjawab setuju skor 1 dan tidak setuju Skor 0. Angket ini digunakan untuk mengetahui respon siswa kelas IV SD Negeri 1 Keberak mengenai model pembelajaran *Fan-N-Pick* pada Tema 7 Sub Tema 1.

d. Lembar Dokumen

Dokumentasi adalah kumpulan dokumen yang berupa gambar, foto, dan lampiran yang mendukung penelitian. Lembar dokumen merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk dijadikan

data penelitian berupa dokumen-dokumen sekolah Silabus, RPP dan dokumen-dokumen penting lainnya. Lembar dokumen di gunakan untuk mengetahui data siswa dan pelaksanaan pembelajaran.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2013:270).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Kepercayaan (*credibility*)

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab,

semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2013:273).

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2013:274).

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2013:274).

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2013:274).

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya (Sugiyono, 2013:275)

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto- foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2013:275).

f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2013:276)

2. Ketelitian (*Transferability*)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2013:276).

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

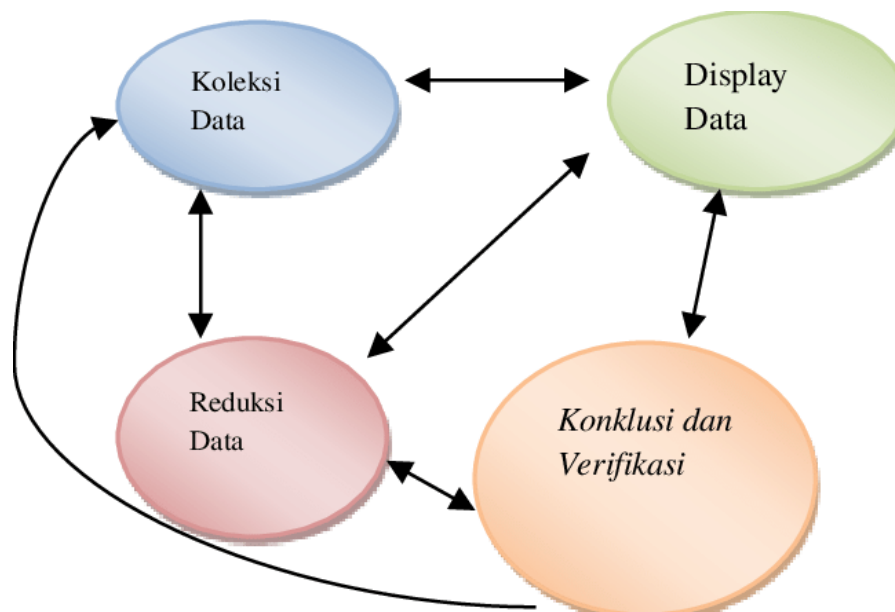
Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

Borgdan (dalam Sugiyono, 2013: 244) menyatakan bahwa “Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, sehingga mudah untuk dipahami. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalaman unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalaman pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Teknik analisis data yang akan peneliti gunakan ialah teknik analisis model Miles dan Huberman. Pendekatan ini peneliti pilih karena dalam pelaksanaan lebih mudah dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Aktivitas dan analisis data model Miles dan Huberman terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 3.2 Analisis Data Kualitatif
 Sumber : Miles dan Huberman
 (dalam Sugiyono, 2013:247)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat atau merekam interaksi lisan dan perbuatan guru dengan siswa yang terjadi dengan proses pembelajaran kemampuan keterampilan social siswa atau pengumpulan hasil observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung melalui model *Fan-N-Pick*, teknik pengumpulan data yang cocok adalah teknik observasi. Sedangkan alat pengumpulan data adalah lembar observasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilah data hasil penelitian untuk selanjutnya dikelompokkan berdasarkan urutan datanya. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu

dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit

Reduksi data yang akan peneliti lakukan ialah dengan cara mengelompokkan data-data mengenai pelaksanaan meningkatkan keterampilan social dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Fan-N-Pick* pada kelas IV SDN 1 Keberak tahun pelajaran 2021/2022.

3. Display Data (Penyajian Data)

Display data ialah upaya peneliti untuk menyajikan data yang telah direduksi kedalam paparan singkat. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2013:249). Dari hasil yang dianalisis sebagai acuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan semua yang terdapat dalam reduksi maupun sajian data. Dari setiap siklus dikumpulkan data yang bersifat kualitatif deskriptif seperti hasil observasi keterampilan sosial siswa, hasil belajar, wawancara, dan dokumentasi melalui sajian data yang sudah terkumpul.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Dari pertama pengolahan data penelitian mulai dari data yang telah terkumpul, selanjutnya peneliti mencari arti dan menyusun pola-pola hubungan tertentu yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lain

sehingga mudah ditarik kesimpulan dari jawaban setiap permasalahan yang ada. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan saling berhubungan setelah dilakukan tindakan yang berlangsung bertahap pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data. Ini merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus.

a. Analisis Data Observasi Guru

Untuk menyajikan data hasil observasi menggunakan tanda centang/Checklist (✓) pada kolom Ya atau Tidak, sesuai hasil observasi dengan menghitung presentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka persentase

n : skor yang diperoleh

N : jumlah seluruh skor yang diperoleh

Sumber : Jihad dan Haris (dalam Andreas Aidie, 2020 :49)

b. Analisis Data Observasi Keterampilan Sosial Siswa

Berdasarkan objek yang diamati proses observasi dalam penelitian ini didasarkan pada keterlaksanaan pembelajaran yaitu proses pembelajaran yang dilakukan guru pada saat siklus I dan II dengan penerapan model pembelajaran *Fan-N-Pick*. Observasi data yang diperoleh dari hasil observasi selama proses pembelajaran dianalisis secara deskriptif. Untuk menyajikan data hasil observasi

menggunakan tanda centang/Checklist (✓) pada kolom skor sesuai aspek amatan keterampilan sosial yang dimiliki peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Sangat Baik, bila peserta didik melakukan suatu pernyataan dengan sangat baik
- 3 = Baik, apabila peserta didik melakukan pernyataan dengan baik.
- 2 = Cukup, apabila peserta didik cukup melakukan sesuai pernyataan
- 1 = Kurang, apabila peserta didik kurang melakukan sesuai pernyataan.

Table 3.2 kriteria penilaian keterampilan sosial siswa

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik (A)
3	Baik (B)
2	Cukup (C)
1	Kurang (K)

c. Analisis Data Hasil Tes

Data analisis hasil tes diperoleh dari nilai tes pilihan ganda pada setiap siklus.

- 1) Untuk menghitung dan menyajikan nilai tes menggunakan model *Fan-N-Pick* setiap siswa menggunakan rumus :

$$S = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S : nilai siswa

B : Jumlah Skor yang diperoleh

N : Jumlah total skor

Sumber : Dwi Fatimah (2020:62)

- 2) Untuk menghitung Rata-rata menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X : rata-rata

N : jumlah total siswa

$\sum x$: jumlah total nilai

Sumber : Trianto (dalam Andreas Ardie, 2020 : 50)

- 3) Untuk menghitung ketuntasan klasik

$$KS = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan :

KS : persentasi ketuntasan klasikal

JT : jumlah nilai siswa yang tuntas

JS : jumlah siswa

Sumber : Dwi Afrianjani (2018 : 63)

- 4) Menentukan peningkatan hasil belajar siklus I ke Siklus II
menggunakan rumus :

$$P = N_2 - N_1$$

Keterangan :

P = Peningkatan hasil belajar siswa

N_2 = Hasil belajar siklus II

N_1 = Hasil belajar siklus I

Kriteria peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel

3.3 .

Tabel 3.3 Kriteria peningkatan hasil belajar siswa

Taraf Kemampuan %	Kualitas Nilai
86 – 100%	Amat Baik
76 – 85%	Baik
60 – 75%	Cukup
55 – 59%	Kurang
< 54 %	Kurang Baik

Sumber : Purwanto (Dwi Fatimah 2020:63)

d. Analisis Angket Respon Siswa

Angket respon siswa disusun berdasarkan skala Guttman yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Angket yang telah diisi dihitung berdasarkan kriteria skala pada table 3.4

Table 3.4 Kriteria Skor Guttam

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Persentase tiap kategori pernyataan dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{nilai yang di peroleh}}{\text{jumlah nilai maksimal perorang}} \times 100\%$$

Hasil analisi angket menggunakan interpretasi skala sebagai berikut

Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Skor Respon Siswa

Skor	Keterangan
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Dyan Wahyuningtas dan Theodorus Wiyanto Wibowo (2018)